

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, 12 Juli 2024

Evitha Adhe Rahma Efendi

ANALISIS TINGKAT NYERI POST APENDIKTOMI PADA PASIEN ANAK DENGAN INTERVENSI DISTRAKSI MENONTON VIDEO KARTUN DI RSUD Dr. H. ABDUL MOELEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024

(xvi + 74 halaman, 4 gambar, 5 tabel, 8 lampiran)

ABSTRAK

Apendiktomi merupakan suatu prosedur pembedahan untuk mengangkat apendiks, yaitu struktur kecil berbentuk kantung yang tersambung ke usus besar yang biasanya di sebut dengan *Apendicitis*. *World Health Organization* di Amerika Serikat apendisisis merupakan kedaruratan bedah abdomen yang paling sering dilakukan, dengan jumlah penderita pada tahun 2017 sebanyak 734.138 orang dan meningkat pada tahun 2018 yaitu 739.177 orang. Penderita apendisisis akut di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2017 sebanyak 151 orang termasuk pada usia anak-anak hingga dewasa. Tujuan penulisan ini menganalisis tingkat nyeri pada pasien anak post operasi apendiktomi dengan intervensi distraksi menonton video kartun di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024. Metode penulisan KIAN ini menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, merumuskan diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan. Teknik pengambilan data ini berupa wawancara dengan menggunakan format asuhan keperawatan, pemeriksaan fisik dan observasi penilaian tingkat nyeri pada pasien anak apendiktomi dengan menggunakan *Wong Baker Faces Pain Scale*. Subjek yang digunakan dalam penulisan KIAN ini adalah pasien anak post operasi apendiktomi dengan usia > 6 tahun selama empat hari perawatan. Hasil asuhan keperawatan didapatkan penurunan tingkat nyeri pada pasien anak post operasi apendiktomi sebelum diberikan intervensi distraksi menonton video kartun dari skala nyeri 8 dengan tingkat nyeri sangat sakit menjadi skala nyeri 2 dengan tingkat sedikit nyeri.

Kata kunci : Tingkat Nyeri, Anak, Apendiktomi, Distraksi Video Kartun
Daftar Pustaka : 32 (2016-2024)

TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
NURSING MAJOR
NERS PROFESSIONAL EDUCATIONAL STUDY PROGRAM
Ners Final Scientific Work, 12 Juli 2024

Evitha Adhe Rahma Efendi

ANALYSIS OF PAIN LEVELS POST APPENDICOTOMY IN CHILDREN PATIENTS WITH DISTRACTION INTERVENTION WATCHING CARTOON VIDEOS AT RSUD DR. H. ABDUL MOELEK LAMPUNG PROVINCE IN 2024

(*xvi + 74 pages, 4 pictures, 5 tables, 8 attachments*)

ABSTRACT

Appendectomy is a surgical procedure to remove the appendix, which is a small sac-shaped structure connected to the large intestine which is usually called appendicitis. World Health Organization in the United States appendicitis is the most frequently performed abdominal surgical emergency, with the number of sufferers in 2017 amounting to 734,138 people and increasing in 2018 to 739,177 people. Acute appendicitis sufferers at Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province 2017 as many as 151 people, including children to adults. The aim of this paper is to analyze the level of pain in pediatric patients after appendectomy surgery with the distraction intervention of watching cartoon videos at Dr. Hospital. H. Abdul Moeloek Lampung Province in 2024. This KIAN writing method uses the nursing process starting from assessment, formulating nursing diagnoses, intervention, implementation and nursing evaluation. This data collection technique is in the form of interviews using a nursing care format, physical examination and observation to assess the level of pain in pediatric appendectomy patients using the Wong Baker Faces Pain Scale. The subjects used in writing this KIAN were post-appendectomy pediatric patients aged > 6 years during four days of treatment. The results of nursing care showed a decrease in the level of pain in pediatric patients before appendectomy surgery after being given the distraction intervention of watching cartoon videos from a pain scale of 8 with hurts whole lot a of pain to a pain scale of 2 with hurts little bit.

Keywords : Pain Level, Children, Appendectomy, Distraction Cartoon Video
Reference list : 32 (2016-2024)